

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan data penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode permainan kartu matriks kelas IV SD Negeri 060912 Medan Denai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan metode permainan kartu matriks hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya pada pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
2. Pada tes awal sebelum diadakannya tindakan jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata 59,67 (43,33%) selanjutnya pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan nilai rata-rata 64,67 (56,67%), hal ini sudah mengalami peningkatan sebesar 3% dari tes awal namun hasil ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal 85% sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II ini guru meningkatkan siswa untuk bekerja sma dengan teman kelompok yang sudah ditentukan dan mengajak siswa lebih aktif dalam kelompoknya. Hasil pada siklus II ini sudah dianggap baik karena sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal minimal yaitu 85% maka tidak perlu lagi diajarkan pada siklus selanjutnya.

3. Berdasarkan hasil dari tes awal, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dengan menggunakan metode permainan kartu matriks.
4. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa guru berperan penting dalam mengajarkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan dilapangan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar dapat hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang baik, guru perlu terus berlatih, untuk memilih dan mengembangkan strategi pembelajarannya serta mencari sebanyak mungkin model dan metode yang harus digunakan oleh guru.
3. Bagi pihak sekolah kiranya dapat memaksimalkan alokasi waktu pada pembelajaran agar sesuai dengan konteksnya, karena dalam hal ini pembelajaran membutuhkan alokasi yang sangat panjang.
4. Bagi peneliti, sebagai acuan dalam menjalankan tugas sebagai guru dimasa yang akan datang.
5. Dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian sejenis.